



► PERSEBARAN COVID-19

Wisata Milik Kraton Ditutup

KRATON—Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X memutuskan untuk menutup sementara sejumlah destinasi wisata milik Kraton menyusul tingginya kasus penularan Covid-19 di DIY.

“Penutupan wisata Kraton ini adalah salah satu upaya untuk menekan penambahan kasus Covid-19 di DIY,” kata Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, GKR Condrokirono melalui keterangan tertulis, Jumat (25/6).

Menurut Condrokirono, penutupan sementara Wisata Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat berlangsung selama satu pekan mulai Sabtu (26/6) hingga Jumat (2/7).

Lokasi wisata yang ditutup antara lain Museum Kereta Kraton, Kompleks Pagelaran, Keben/Kompleks Kedhaton (Museum Kraton), Tamansari, serta Puralaya Imogiri dan Kotagede.

GKR Condrokirono mengatakan penutupan tempat wisata milik Kraton Ngayogyakarta tersebut dilakukan atas “*dhawuh dalem*” atau titah dari Sri Sultan HB X.



Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Wisatawan sedang mencuci tangan sebelum masuk kawasan wisata Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, belum lama ini. Pada Jumat (25/6) Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X memutuskan menutup kawasan wisata itu untuk mengurangi persebaran Covid-19.

“Penutupan ini dilakukan untuk menjaga kesehatan keluarga besar Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, abdi dalem, beserta warga masyarakat Jogja dari Covid-19,” ujar putri kedua Sultan HB X ini.

Di samping itu, selama penutupan berlangsung, akan dilakukan pembersihan dan sterilisasi total pada lokasi-lokasi wisata milik Kraton tersebut.

Pembersihan lokasi-lokasi wisata, menurut dia, sejatinya tidak hanya dilakukan saat masa pandemi saja, melainkan saat situasi normal juga selalu

secara berkala.

“Setelah adanya pandemi, pembersihan dilakukan lebih intens dan terjadwal untuk meminimalkan persebaran virus. Kami upayakan yang terbaik,” kata dia.

Ia juga senantiasa mengimbau agar masyarakat tetap menaati protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. “Semoga kita semua senantiasa sadar dan tetap mawas diri,” tutup Condrokirono. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005